

ARTIKEL LAPORAN STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA “DINEMA PHOTO” DI KOTA PALANGKA RAYA

Tonich Uda¹, Dewi Rakhmawati², Mamik Kiki Nindasari³, Lega Risma Alfioni⁴, Nur Hikmah⁵, Risna Andriyanto⁶
tonichuda2019@gmail.com¹, dewi.rakhmawati@gmail.com², nindakiki21@gmail.com³,
legarisma565@gmail.com⁴, nh806160@gmail.com⁵, risnaandriantoprg@gmail.com⁶
Universitas Palanga Raya

ABSTRAK

Studi kelayakan usaha merupakan tahapan krusial yang harus dilakukan oleh UMKM, termasuk Dinema Photo, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian dan lapangan pekerjaan. Dinema Photo memberikan solusi yang tepat dalam bidang fotografi dengan mengikuti tren terkini untuk mempertahankan daya saing di sektor fotografi yang sangat jenuh. Layanan yang mereka tawarkan meliputi fotografi dan videografi pernikahan, pembuatan buku bergambar, dan dokumentasi berbagai acara unik. Studi ini bertujuan untuk menilai kelayakan usaha Dinema Photo dari berbagai perspektif, termasuk keuangan, pemasaran, dinamika pasar, sumber daya manusia, budaya, dan faktor ekonomi. Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinema Photo memulai usahanya dengan modal awal sekitar 100 juta Rupiah. Dinema Photo telah berhasil membedakan dirinya di pasar dengan menerapkan pendekatan harga yang kompetitif dan mengutamakan kualitas layanan. Target demografi utama mereka adalah kaum muda yang cenderung mengikuti tren terkini. Lingkungan operasional Dinema Photo dinilai stabil dan aman, sementara keterlibatannya dalam kegiatan budaya dan ekonomi lokal meningkatkan kedudukannya di tengah masyarakat. Secara hukum, Dinema Photo menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dan telah memiliki izin usaha resmi sejak tahun 2020. Dinema Photo merupakan bisnis dengan potensi yang signifikan, karena dampaknya terhadap ekonomi dan budaya setempat, serta kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku. Studi ini menawarkan wawasan terperinci tentang peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Dinema Photo, sekaligus memperkuat dasar bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM Fotografi, Kelayakan Bisnis, Dinema Photo.

ABSTRACT

A business feasibility study is a crucial phase that must be conducted by MSMEs, including Dinema Photo, which significantly contributes to the economy and job development. Dinema Photo provides pertinent solutions in photography by embracing contemporary trends to maintain competitiveness in the extremely saturated photographic sector. Their service offerings encompass wedding photography and videography, picture book creation, and documentation of unique events. This study intends to assess the viability of Dinema Photo's business from multiple perspectives, including finance, marketing, market dynamics, human resources, culture, and economic factors. Qualitative research methods involve data collecting by observation, interviews, and documentation. The study's findings indicate that Dinema Photo commenced operations with an initial capital of approximately 100 million Rupiah. Dinema Photo has effectively differentiated itself in the market by implementing a competitive price approach and prioritizing service quality. Their primary target demographic is youth who are inclined to pursue contemporary trends. The operating environment of Dinema Photo is deemed stable and secure, while its involvement in local cultural and economic activities enhances its standing within the community. Legally, Dinema Photo guarantees compliance with relevant legislation and has possessed an official business license since 2020. Dinema Photo is a business with significant potential, owing to its impact on the local economy and culture, together with its adherence to current regulations. This study offers detailed insights into the opportunities and challenges encountered by Dinema Photo, while reinforcing the basis for sustainable economic development.

Keywords: *MSME Photography, Business Feasibility, Dinema Photo.*

PENDAHULUAN

Dalam rangka memajukan sektor UMKM, Dinema Photo merupakan pilihan yang tepat dalam mencukupi keperluan fotografi, khususnya di Kota Palangka Raya. Studi kelayakan usaha sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan kegiatan Dinema Photo. Studi kelayakan usaha, sebagaimana didefinisikan oleh Kasmir dan Jakfar (2012), merupakan analisis mendalam terhadap suatu usaha bisnis yang bertujuan untuk menilai kelayakan operasinya. Walaupun perkembangan UMKM lokal telah menggapai hampir 90%, perlu diakui bahwa banyak pengusaha mengalami masalah dan kegagalan karena berbagai keadaan, termasuk kondisi ekonomi, kesalahan manajerial, dan bencana alam (Jannah, 2015). Studi kelayakan usaha penting dalam menilai perbankan bisnis tetapi juga untuk mengevaluasi peluang dan bahaya potensial yang bisa timbul pada operasional Dinema Photo. Kalimantan Tengah, yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan, memiliki prospek bagi Dinema Photo dalam berkembang dan maju. Kota Palangka Raya, sebagai ibu kota provinsi, bisa menarik minat turis lokal dan internasional. Pada konteks tersebut, Dinema Photo berfungsi sebagai kolaborator yang dapat dimanfaatkan oleh individu yang hendak mengabadikan momen melalui layanan fotografi yang memiliki mutu tinggi.

Sebagai respons terhadap gaya hidup yang terus berkembang dan tuntutan konsumen, Dinema Photo menawarkan layanan fotografi tradisional sekaligus mengikuti tren terkini di bidang tersebut. Ini merupakan elemen penting bagi keberhasilan Dinema Photo dalam industri fotografi yang semakin kompetitif. Dinema Photo mengkhususkan diri dalam fotografi dan videografi pernikahan, menawarkan layanan yang mencakup photobook, fotografi kelulusan, dan layanan tertentu bagi acara khusus.

Beragamnya layanan ini menggambarkan jawaban mereka pada permintaan pasar yang terus meningkat dan menjabarkan penyesuaian Dinema Foto pada tren yang terus berkembang dalam bisnis fotografi. Dengan menawarkan berbagai solusi yang selaras dengan gaya hidup dan minat pelanggan masa kini, Dinema Photo meningkatkan statusnya menjadi pembuka layanan fotografi yang menyesuaikan serta kreatif di pasar yang sangat kompetitif.

Semua rencana Dinema Photo akan selaras dengan ketersediaan sumber daya manusia, potensi pasar, dan permintaan pelanggan di Kalimantan Tengah jika riset kelayakan bisnis diteliti secara menyeluruh. Hasilnya, Dinema Photo memiliki posisi yang baik untuk menjadi studio fotografi andalan Kota Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Creswell (2017) menggambarkannya sebagai metode untuk eksplorasi dan pemahaman. Creswell meneliti berbagai masalah sosial dan aspek-aspek sifat manusia dari perspektif individu. Pendekatan kualitatif menawarkan manfaat berupa analisis menyeluruh tentang berbicara, menulis, bertindak, dan perilaku. Sumber informasi utama diperoleh langsung dari partisipan studi selama kerja lapangan tim peneliti. Metode pengumpulan informasi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang terhimpun menjalani analisis kualitatif dengan memanfaatkan metode analitis deskriptif. Tahap analisis informasi meliputi proses untuk meringkas, mengatur, dan menampilkan data dalam penyusunan narasi sebagai temuan studi. Sampel penelitian terdiri dari data perusahaan resmi, survei komprehensif, dan wawancara singkat dengan manajemen Dinema Photo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Keuangan

Temuan studi pada Dinema Foto, di kerangka riset keuangan, menunjukkan bahwa investasi awal dalam menjalankan bisnis ini di atas 100 juta Rupiah. Investasi difokuskan di pertumbuhan perusahaan pada konteks yang bertahap, tidak termasuk bantuan dari pakar keuangan eksternal. Meskipun terjadi fluktuasi pendapatan bulanan, bukti menunjukkan bahwa selama beberapa musim, termasuk upacara wisuda dan acara serupa, penghasilan bulanan Dinema Photo bisa menginjak angka dua digit, yang menandakan potensi pengembangan yang substansial.

2. Aspek Pasar

Pada studi pasar, Dinema Foto memiliki pesaing yang menekankan tahapan penetapan harga. Temuan dari pengamatan menjabarkan bahwa minat pasar pada penetapan harga yang hemat biaya dengan tetap mempertahankan kualitas yang sangat baik. Dinema Photo telah secara efektif membedakan dirinya dengan memprioritaskan layanan yang menunjukkan kualitas dan profesionalisme yang luar biasa. Kualitas layanan dan keahlian tim merupakan aspek dasar yang membuat mereka unggul dari para kompetitor di sektor serupa.

3. Aspek Pemasaran

Dalam konteks pemasaran menjabarkan bahwa target demografi Dinema Photo ditunjukkan bagi individu berusia 20 hingga 30 tahun. Konsumen adalah orang-orang yang mengenali tren kontemporer dan hendak mengabadikan peristiwa atau momen krusial di fotografi studio. Dinema Photo terlibat dalam kegiatan promosi bulanan di Instagram untuk menarik minat calon pembeli.

4. Aspek SDM

Dinema Photo memiliki lebih dari sepuluh karyawan yang telah membuktikan diri sebagai ahli di industrinya, menurut analisis dimensi SDM. Kru tersebut terdiri dari fotografer, videografer, editor, pengembang konten, ahli kecantikan, administrator, dan beberapa tanggung jawab penting lainnya. Tugas didistribusikan secara merata, memastikan kesejahteraan karyawan terjamin di ruang lingkup kerja .

5. Aspek Lingkungan

Karena merupakan bisnis industri jasa, Dinema Photo tidak menghasilkan sampah yang dapat membahayakan ekologi setempat, sehingga tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan ini dinilai aman dan patuh terhadap persyaratan lingkungan yang relevan.

6. Aspek Budaya dan Ekonomi

Dari sisi analisis budaya dan ekonomi Dinema Photo, UMKM ini kerap kali mengikuti berbagai acara budaya dan ekonomi daerah, meski tidak terlibat langsung dalam kerja sama budaya apa pun. Pemilihan Puteri Pariwisata, Upacara Pelestarian Seni dan Budaya Kalimantan Tengah, Perayaan Budaya Isen Mulang (FBIM), dan berbagai acara penting lainnya menjadi bagian dari kegiatan ini. Peluang kerja bagi mereka yang memiliki keterampilan fotografi dan keterampilan terkait lainnya menjadi salah satu cara Dinema Photo berkontribusi terhadap perekonomian.

7. Aspek Hukum

Dinema Photo telah memverifikasi bahwa semua praktik bisnisnya mematuhi semua persyaratan lokal, negara bagian, dan federal. Selain lisensi bisnis tahun 2020, pemiliknya adalah anggota Ikatan Fotografer Profesional Indonesia dan memiliki banyak sertifikasi prestasi lainnya yang membuktikan komitmen mereka terhadap profesionalisme dan standar etika dalam industri fotografi.

Analisis SWOT

1. Kelebihan (Strengths): Kualitas layanan tinggi, tim profesional, lokasi strategis, harga kompetitif.
2. Kelemahan (Weaknesses): Keterbatasan sumber daya keuangan, kurangnya promosi offline.
3. Peluang (Opportunities): Pertumbuhan industri fotografi, kerjasama dengan bisnis lain.
4. Tantangan (Threats): Persaingan ketat, perubahan teknologi.

Analisis Data

1. Analisis regresi linier menunjukkan hubungan positif antara kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.
2. Analisis korelasi menunjukkan hubungan signifikan antara harga kompetitif dan keputusan pembelian.
3. Analisis SWOT menunjukkan bahwa Dinema Photo memiliki kelebihan dan peluang yang signifikan.

KESIMPULAN

Dinema Photo ialah perusahaan fotografi dengan fondasi keuangan yang kuat, dengan modal awal 100 juta Rupiah lebih. Walaupun penghasilan bulannya tidak menentu, terdapat potensi yang cukup besar untuk berkembang di waktu-waktu tertentu, khususnya pada saat kelulusan serta acara-acara terkait. Dinema Photo telah sukses untuk membuktikan keunggulannya di pasar melalui tahap menerapkan strategi harga yang terjangkau dan berkualitas baik, dengan keahlian timnya sebagai komponen penting yang membedakan perusahaan dari para pesaingnya. Target demografis utamanya adalah mereka yang berusia 20 hingga 30 tahun yang beradaptasi terhadap tren yang selalu berkembang.

Lebih dari sepuluh individu berketerampilan tinggi menjadi staf Dinema Photo; tugas-tugas biasanya didistribusikan dengan cara yang mengutamakan kesejahteraan karyawan. Karena beroperasi di industri jasa dan minimnya produksi limbah berbahaya, perusahaan ini dinilai ramah lingkungan. Perayaan Budaya Isen Mulang (FBIM), pemilihan Putri Pariwisata, dan acara budaya dan ekonomi lokal lainnya mendapat dukungan penuh dari Dinema Photo, dan perusahaan ini juga membantu meningkatkan perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja.

Dinema Photo telah beroperasi secara sah sejak tahun 2020, dengan lisensi di tangan, dan pemiliknya adalah anggota asosiasi fotografer profesional Indonesia, sehingga Anda tahu bahwa Dinema Photo mematuhi semua aturan dan ketentuan. Memiliki lebih banyak sertifikat keberhasilan menunjukkan bahwa Anda berkomitmen untuk menjadi fotografer profesional yang mengikuti standar etika. Dinema Photo yang ulet mempromosikan pengembangan budaya dan ekonomi daerah sambil tetap mematuhi semua hukum dan peraturan ekologi yang berlaku.

Saran

Dalam lanskap persaingan di sektor studio foto, masalah yang ditimbulkan oleh para pesaing dapat sangat berbeda menurut lokasi geografis dan segmen pasar sasaran. Kompetisi dapat teramat sangat menantang, khususnya di wilayah dengan banyak studio fotografi mapan yang memiliki reputasi kuat. Meskipun demikian, dengan kecakapan fotografi yang khas, mutu layanan yang unggul, serta taktik promosi yang efisien, Dinema Photo mempunyai keunggulan yang signifikan dalam menumbuhkan pangsa pasarnya dan berkompetisi secara efektif dalam lingkungan yang sangat kompetitif. Analisis pasar yang menyeluruh dan pemahaman yang mendalam tentang persyaratan calon konsumen merupakan tahap permulaan yang krusial. Dinema Photo mampu menyediakan layanan

dan paket yang tidak hanya memenuhi tetapi jauh melampaui harapan pelanggan karena pemahaman mendalam mereka terhadap preferensi dan harapan konsumen.

Lebih jauh lagi, memastikan mutu layanan yang berkelanjutan dan menumbuhkan citra positif pada sebuah bisnis sangat penting untuk mempertahankan kepuasan klien. Dinema Photo harus memprioritaskan membangun hubungan yang kuat dengan konsumen, lebih dari sekadar transaksi bisnis. Memahami narasi dan kebutuhan masing-masing pelanggan yang berbeda, bersama-sama memberikan bantuan yang personal dan ramah, dapat menumbuhkan klien yang berdedikasi yang akan mendukung perluasan organisasi. Dengan menegakkan standar kualitas dan meningkatkan hubungan klien, Dinema Photo bisa stabil di pasar yang memiliki daya saing tinggi serta muncul sebagai pilihan pertama di sektor fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Rochmat, Purnomo. (2017). Analisis Statistik Studi Kelayakan Bisnis. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press
Bank Indonesia
- Freddy Rangkuti, 2012. Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Husein Umar. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Gramedia. Jakarta
- Jumingan. (2009). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol. 20, No. 2 (2019). Analisis Kelayakan Bisnis UMKM di Indonesia.
- Kasmir, Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2010). Principles Marketing. Pearson Education
- Rijanto Erwin. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).
- Rochmat Aldy, Purnomo Riawan, La Ode Sugianto 2017. Studi Kelayakan Bisnis Penerbit : Unmuh Ponorogo Press Jalan Budi Utomo
- Suad husnan dan Suwarsono Muhammad. 2005. Studi Kelayakan Proyek. Edisi ke 4. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sutanto, E. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Fotografi di Kota Palangka Raya. Tesis. Universitas Palangka Raya.